



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN CUTI BERBASIS  
WEBSITE PADA PT SUCOFINDO SURABAYA**



**Oleh:**

**MUSA CHRISTOPHER L.**

**16410100005**

---

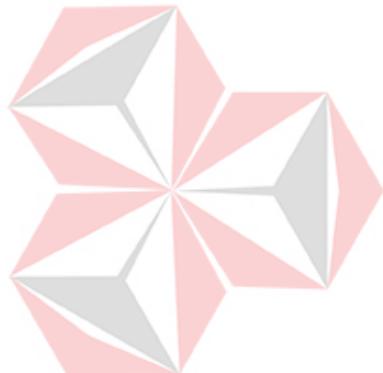
---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2020**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN CUTI BERBASIS  
WEBSITE PADA PT SUCOFINDO SURABAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana Komputer



UNIVERSITAS  
**Dinamika**  
Disusun Oleh :  
Nama : MUSA CHRISTOPHER L.  
NIM : 16410100005

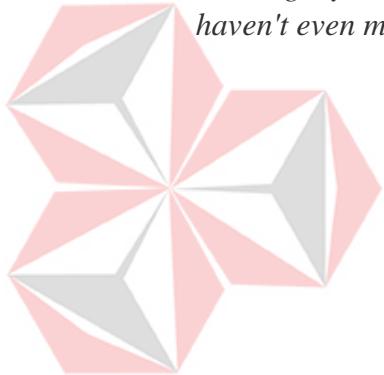
Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2020**



*“Forget yesterday - it has already forgotten you. Don't sweat tomorrow - you haven't even met. Instead, open your eyes and your heart to a truly precious gift - today.-Steve Maraboli”*

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## LEMBAR PENGESAHAN

### RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN CUTI BERBASIS WEBSITE PADA PT SUCOFINDO SURABAYA

Laporan Kerja Praktik oleh

**MUSA CHRISTOPHER L.**

NIM : 16410100005

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Pembimbing

**Ayouvi Poerna Wardhanie, S.M.B., M.M**  
NIDN. 0721068904

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Disetujui :

Surabaya, 13 Januari 2020

Penyelia



**Feby Kadarianto**

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

Fakultas Teknologi dan Informatika  
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng**  
NIDN. 0731057301

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Musa Christopher L.  
NIM : 16410100005  
Program Studi : S1 Sistem Informasi  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik  
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN CUTI BERBASIS WEBSITE PADA PT SUCOFINDO SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2020

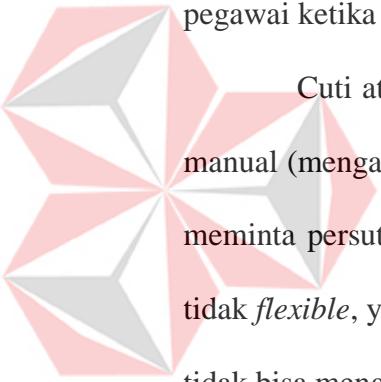
Yang menyatakan



Musa Christopher L.  
NIM : 16410100005

## ABSTRAK

PT SUCOFINDO Surabaya adalah Badan Usaha Milik Negara yang dibangun antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, perusahaan inspeksi terbesar didunia yang ada di Jenewa, Swiss. PT SUCOFINDO Surabaya menangani banyak pelayanan diantaranya jasa pemeriksaan dan pengawasan di bidang perdagangan, *warehousing and forwarding, analytical laboratories, industrial and marine engineering, dan fumigation and industrial hygiene*, dengan banyaknya pelayanan yang diberikan PT SUCOFINDO tentu membawahi banyak pegawai, dengan banyaknya pegawai tentu akan membuat lebih lama waktu yang diperlukan pegawai ketika akan mengajukan cuti.



Cuti atau istirahat di PT SUCOFINDO Surabaya masih dilakukan secara manual (mengambil *form*, mengisi *form*, meminta persetujuan atasan, dan terakhir meminta persetujuan HRD/SDM), hal tersebut membutuhkan banyak waktu dan tidak *flexible*, yang artinya jika atasan atau HRD tidak ada di tempat maka pegawai tidak bisa mengajukan cuti.

Aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* ini dapat membantu pengguna(pengaju,atasan,HRD) agar lebih mudah untuk melakukan pengajuan cuti dan memberikan persetujuan serta dokumentasi atau pencetakan.

**Kata kunci:** Aplikasi, Web, Cuti, Pegawai

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang karena kasih karunia-Nya telah menolong sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Cuti Berbasis *Website* pada PT SUCOFINDO Surabaya dengan baik. Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk menempuh mata kuliah Kerja Praktek pada Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait dalam menyukseskan penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan secara penuh terutama dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan laporan kerja praktik.
2. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng., selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi yang telah memberikan arahan selama pelaksanaan kerja praktik.
3. Ayoubi Poerna Wardhanie, S.M.B., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak sekali wawasan, motivasi serta kritik dan saran guna menyelesaikan laporan kerja praktik.
4. Febi Kadarianto, selaku pembimbing kerja praktik di PT SUCOFINDO Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan baik secara teori maupun praktik pada saat sedang menjalankan kerja praktik.
5. Serta para sahabat dan teman – teman yang telah membantu, menemani dan mendukung dalam menyelesaikan penulisan laporan ini.

Semoga segala bentuk pertolongan dari seluruh pihak dalam menyelesaikan laporan ini mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Tak lupa pula penulis menyampaikan permintaan maaf apabila melakukan banyak kesalahan didalam penulisan laporan, baik itu secara sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga berharap semoga laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ataupun para pembaca, meskipun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan kerja praktik ini. Oleh sebab itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan laporan kerja praktik ini.

Surabaya, 13 Januari 2020



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Sistematika Laporan .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
2.1. Sejarah PT SUCOFINDO SURABAYA .....	5
2.2. Misi PT SUCOFINDO Surabaya .....	6
2.3. Tujuan PT SUCOFINDO Surabaya .....	7
2.4. Struktur Organisasi.....	7
2.5. <i>Job Description</i> .....	7
BAB III LANDASAN TEORI .....	12
3.1 Cuti .....	12
3.2 Aplikasi .....	15
3.3 Rancang Bangun .....	16
3.4 Web .....	17
3.4.1 Web 1.0 .....	17
3.4.2 Web 2.0 .....	18
3.5 MySQL.....	19
3.6 PHP .....	20
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN .....	23



4.1	Analisis Kebutuhan Pengguna .....	23
4.1.1	Identifikasi Pengguna.....	23
4.1.2	Identifikasi Data.....	23
4.2	Identifikasi Kebutuhan Fungsional .....	24
4.3	<i>Document Flow Diagram</i> Pengajuan Cuti .....	24
4.4	<i>Sysflow</i> Pengajuan Cuti .....	26
4.5	<i>Sysflow</i> Persetujuan Kepala Bidang .....	27
4.6	<i>Sysflow</i> Persetujuan <i>Human Capital/HRD</i> .....	28
4.7	<i>Entity Relationship Diagram</i> .....	29
4.8	<i>Conceptual Data Model</i> .....	30
4.9	<i>Physical Data Model</i> .....	31
4.10	<i>Data Flow Diagram</i> .....	31
4.11	Struktur <i>Database</i> .....	33
4.13	Implementasi Sistem .....	41
4.14	Evaluasi Sistem .....	46
4.14.1	Uji Coba <i>Form</i> .....	46
BAB V PENUTUP.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....		50
LAMPIRAN .....		51

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Kebutuhan Fungsional Pengguna .....	24
Tabel 4.2 Tabel Pegawai .....	33
Tabel 4.3 Tabel Pengajuan Cuti .....	34
Tabel 4.4 <i>History Cuti</i> .....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba <i>Input</i> Data Pengajuan Cuti .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Approval</i> Kepala Bidang dan HRD/HC .....	48



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT SUCOFINDO.....	7
Gambar 4.1 <i>Document Flow</i> Pengajuan Cuti.....	25
Gambar 4.2 <i>System Flow</i> Pengajuan Cuti .....	26
Gambar 4.3 <i>System Flow</i> Persetujuan Kepala Bidang .....	27
Gambar 4.4 <i>System Flow</i> Persetujuan HC/HRD.....	28
Gambar 4.5 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	30
Gambar 4.6 <i>Conceptual Data Model</i> .....	30
Gambar 4.7 <i>Physical Data Model</i> .....	31
Gambar 4.8 <i>Context Diagram</i> .....	32
Gambar 4. 9 <i>Data Flow Diagram Level 0</i> .....	33
Gambar 4.10 Desain Halaman <i>Login</i> .....	36
Gambar 4.11 Desain Halaman Pengajuan Cuti .....	37
Gambar 4.12 Desain Halaman <i>Approval</i> Kepala Bidang.....	38
Gambar 4.13 Desain Halaman <i>Approval Human Resource Development</i> .....	39
Gambar 4.14 Desain Halaman Tindakan/Aksi.....	40
Gambar 4.15 Desain Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti .....	41
Gambar 4.16 Halaman <i>Login</i> .....	41
Gambar 4.17 Implementasi Halaman Pengajuan Cuti .....	42
Gambar 4. 18 Implementasi Halaman Kepala Bidang.....	43
Gambar 4.19 Implementasi Halaman <i>Approval HRD/HC</i> .....	44
Gambar 4.20 Implementasi Halaman Tindakan/Aksi .....	45
Gambar 4.21 Implementasi Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti .....	46
Gambar 4.22 Uji Coba <i>Form Input</i> Pengajuan Cuti .....	47
Gambar 4.23 Uji Coba <i>Approval</i> Kepala Bidang dan HRD/HC.....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Balasan Perusahaan.....	51
Lampiran 2. <i>Form KP-5</i> .....	52
Lampiran 3. <i>Form KP-6</i> .....	54
Lampiran 4. <i>Form KP-7</i> .....	55
Lampiran 5. Kartu Bimbingan KP .....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT SUCOFINDO Surabaya adalah Badan Usaha Milik Negara yang dibangun oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, perusahaan inspeksi terbesar didunia yang ada di Jenewa, Swiss. PT SUCOFINDO Surabaya menangani banyak pelayanan diantaranya jasa pemeriksaan dan pengawasan di bidang perdagangan, *warehousing and forwarding, analytical laboratories, industrial and marine engineering, dan fumigation and industrial hygiene.* PT SUCOFINDO Surabaya memiliki beberapa bagian/divisi/departemen diantaranya Departemen Komersial, Departemen Keuangan dan Perencanaan Strategis, dan Departemen HRD/HC. Departemen HRD/HC menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Departemen HRD/HC juga mengurus hal yang berhubungan dengan cuti, cuti dilakukan oleh karyawan/pegawai yang sedang mengalami beberapa kendala sehingga berhalangan untuk hadir/absen, hal tersebut yang mendasari perancangan ini.

Departemen HRD/HC di PT SUCOFINDO yang mengurus berbagai hal tentang cuti dihadapkan dengan masalah, yakni cuti atau istirahat di PT SUCOFINDO Surabaya masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengambil *form*, mengisi *form*, meminta persetujuan atasan, dan terakhir meminta persetujuan HRD/HC, hal tersebut membutuhkan banyak waktu dan tidak *flexible*, yang artinya

jika atasan atau HRD/HC tidak ada ditempat maka pegawai tidak bisa mengajukan cuti.

Hal-hal yang telah dijelaskan diatas membuat penulis ingin membantu departemen HRD/HC dalam hal pengelolaan cuti melalui perancangan aplikasi cuti berbasis *website*, maka dibuatlah aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* ini yang dapat membantu pengguna (pengaju, atasan, dan HRD/HC) agar lebih mudah untuk melakukan pengajuan cuti dan memberikan persetujuan. Aplikasi ini memuat beberapa fitur diantaranya formulir pengajuan cuti *online*, persetujuan cuti *user login* atasan, persetujuan cuti *user login* HRD/HC.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yakni bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO Surabaya.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO ini adalah:

1. Ruang lingkup aplikasi ini hanya bisa diakses oleh karyawan di PT SUCOFINDO Surabaya.
2. Aplikasi hanya membahas pengajuan cuti, persetujuan atasan, persetujuan HRD/HC dan laporan cuti.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktik ini yaitu menghasilkan aplikasi yang memberikan solusi berupa layanan pengelolaan cuti bagi karyawan sehingga pengajuan cuti karyawan dapat dengan mudah untuk di konfirmasi dan pengelolaan dokumen cuti.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh oleh PT SUCOFINDO Surabaya dari aplikasi ini adalah penyimpanan data pengajuan cuti *online* yang dapat dicari dan atau dipakai untuk keperluan dokumentasi.

#### **1.6 Sistematika Laporan**

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya maka penulisan Laporan Kerja Praktik ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari PT SUCOFINDO Surabaya, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh dari pembuatan aplikasi, serta sistematika laporan.

#### **BAB II: GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, serta deskripsi tugas dari masing-masing bagian yang bersangkutan.

### **BAB III: LANDASAN TEORI**

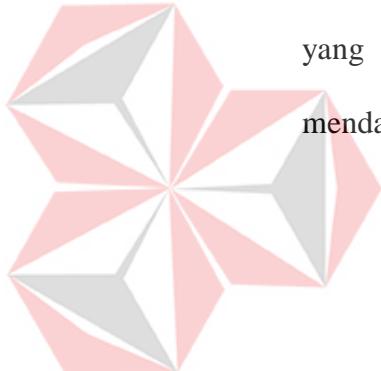
Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktik yang dilakukan dan menjadi acuan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

### **BAB IV: DESKRIPSI PEKERJAAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan sistem yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdiri dari pembahasan desain *input, process* dan *output* dari sistem.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran yang bisa diberikan terkait dengan pengembangan sistem di masa mendatang.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah PT SUCOFINDO SURABAYA**

PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut SUCOFINDO) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang dibangun antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, Perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Berdiri pada tanggal 22 Oktober 1956 berdasarkan Akta Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin Nomor 42, awalnya SUCOFINDO hanya berfokus pada layanan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan di bidang perdagangan, terutama komoditas pertanian, serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor impor.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha, SUCOFINDO melakukan langkah kreatif dan inovatif serta menawarkan jasa-jasa terkait lainnya. Komposisi kepemilikan saham SUCOFINDO beberapa kali mengalami perubahan. Tahun 1961, komposisinya berubah menjadi 20% SGS dan 80% Pemerintah Indonesia, kemudian berubah menjadi 5% SGS dan 95% Pemerintah Indonesia hingga saat ini.

Berbagai layanan baru pun ditawarkan oleh SUCOFINDO, seperti *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. Keanekaragaman jenis jasa SUCOFINDO dikemas secara terpadu, didukung oleh tenaga profesional yang ahli di bidangnya, kemitraan usaha strategis dengan

beberapa institusi internasional serta jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan oleh SUCOFINDO. SUCOFINDO telah mengembangkan jasa di bidang usaha inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, konsultasi, dan pelatihan dalam bidang pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Nonmigas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan. Kompetensi dan pengalaman SUCOFINDO tak perlu diragukan lagi.

Didukung oleh budaya kerja yang tinggi, peningkatan kompetensi melalui *knowledge management* dan pengembangan jasa yang inovatif, diharapkan dapat mengembangkan bisnis yang berorientasi kelas dunia. Dengan perjalanan panjang yang dilalui, SUCOFINDO melalui visi dan misi bertekad untuk terus menjadi perusahaan inspeksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

PT SUCOFINDO Surabaya memiliki cita-cita untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.

## 2.2. Misi PT SUCOFINDO Surabaya

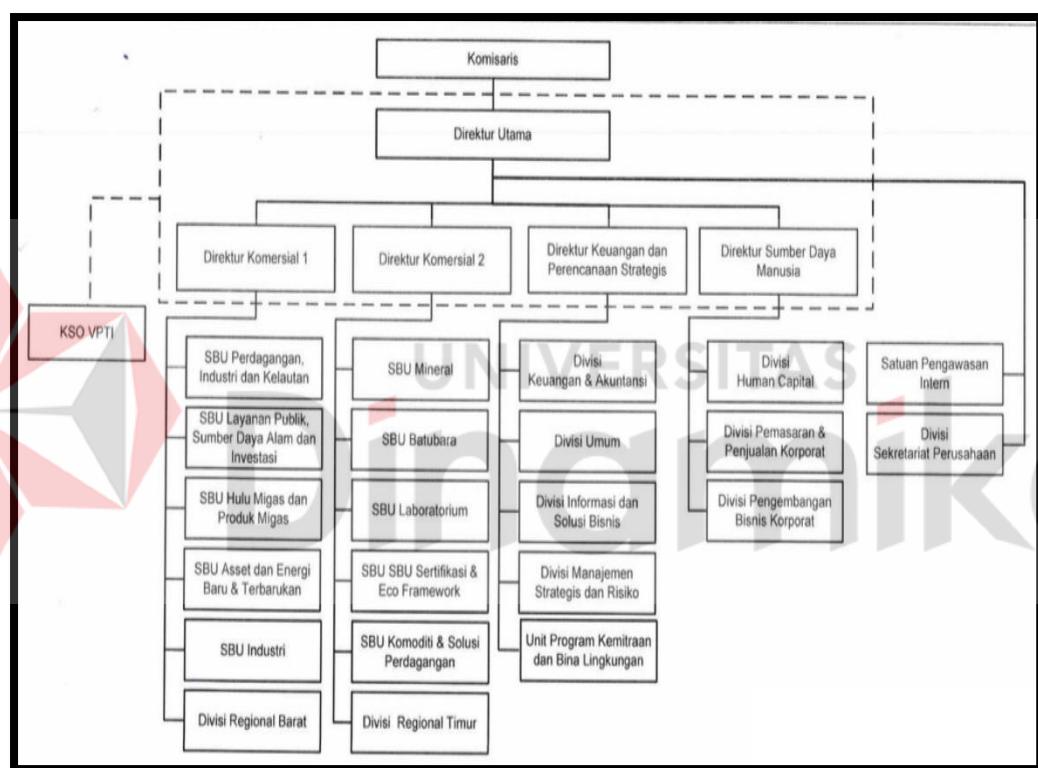
Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, terutama pelanggan, pemegang saham dan karyawan melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

### 2.3. Tujuan PT SUCOFINDO Surabaya

Tujuan dari perusahaan PT SUCOFINDO Surabaya adalah bertekad untuk terus menjadi perusahaan inspeksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

### 2.4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dalam PT SUCOFINDO Surabaya akan dijelaskan pada Gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT SUCOFINDO

### 2.5. Job Description

Berikut ini merupakan *Job Description* yang ada pada PT SUCOFINDO Surabaya:

1. Komisaris
  - a. Melakukan pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

## 2. Direktur Utama

- a. Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan laporan pada pemegang saham.

## 3. Direktur Komersial

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- b. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.
- c. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- d. Membantu tugas-tugas direktur utama.
- e. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- f. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
- g. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

- h. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan.
  - i. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama.
  - j. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.
4. Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
- a. Dorong perencanaan keuangan perusahaan dengan menganalisis kinerja dan risikonya
  - b. Pertahankan kesadaran yang konstan tentang posisi keuangan perusahaan dan bertindak untuk mencegah masalah
  - c. Siapkan dan awasi sistem TI keuangan perusahaan
  - d. Tetapkan target untuk dan mengawasi semua personel akuntansi dan keuangan (akuntan manajemen, auditor internal, dll.)
  - e. Mengawasi semua operasi audit dan pengendalian internal
  - f. Kembangkan strategi penggalangan dana perusahaan dan kelola hubungan dengan mitra dan investor
  - g. Menyiapkan laporan tepat waktu dan terperinci tentang kinerja keuangan setiap triwulan dan tahunan
  - h. Melakukan analisis untuk membuat ramalan dan melaporkan kepada eksekutif puncak
  - i. Pastikan kepatuhan terhadap hukum dan pedoman keuangan
  - j. Membentuk hubungan kerja yang erat dengan Direktur Pelaksana, Eksekutif Senior dan Non Eksekutif lainnya

- k. Memberikan kepemimpinan pada strategi Keuangan dan Akuntansi Dewan, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dan posisi strategis
- l. Kendalikan keseluruhan fungsi akuntansi perusahaan
- m. Berkontribusi penuh untuk pengembangan strategi perusahaan di semua bidang bisnis, menantang asumsi dan pengambilan keputusan yang sesuai dan memberikan analisis dan panduan keuangan pada semua kegiatan, rencana, target, dan pendorong bisnis.

#### 5. Direktur Sumber Daya Manusia

- a. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM (termasuk perekutan dan pemilihan kebijakan/ practices, disiplin, keluhan, konseling, upah dan peryaratannya, kontrak-kontrak, pelatihan dan pengembangan, perencanaan suksesi, moril dan motivasi, kultur dan pengembangan sikap dan moral kerja, manajemen penimbangan prestasi dan hal seputar manajemen mutu – dan lain-lain (ditambahkan selama masih relevan)
- b. Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek penting dari pengembangan HR.
- c. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk / format yang sudah disepakati.
- d. Mengatur dan mengembangkan staf langsung (yang melakukan *direct report* kepadanya).

- e. Mengelola dan mengendalikan pembelanjaan SDM per departemen sesuai anggaran-anggaran yang disetujui.
- f. Bertindak sebagai penghubung (liaison) dengan para manajer functional / manajer department yang lain agar memahami semua aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, dan untuk memastikan mereka telah mendapatkan informasi yang tepat dan mencukupi tentang sasaran, tujuan / obyektif dan pencapaian-pencapaian dari pengembangan SDM. Memelihara kesadaran dan pengetahuan tentang teori pengembangan HR yang sesuai zaman dan metoda-metoda dan menyediakan penafsiran yang pantas untuk para direktur, para manajer dan staf di dalam organisasi.



## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Cuti**

Guna membantu pegawai dalam memproses semua jenis cuti sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh pegawai PT SUCOFINDO dalam penggunaan permohonan cuti pada sistem informasi aplikasi agenda cuti, maka menurut Pemerintahan Republik Indonesia pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1976 terdiri dari berikut, yaitu:

##### **1. Cuti Tahunan**

Pada pasal 4 dijelaskan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun secara terus menerus berhak atas cuti tahunan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja. Cuti tahunan tidak dapat dipecah-pecah hingga jangka waktu yang kurang dari 3 (tiga) hari kerja. Untuk mendapatkan cuti tahunan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan mengajukan permintaan secara tertulis kepada Pejabat yang berwenang memberika cuti. Cuti tahunan diberikan secara tertulis oleh Pejabat yang berwenang memberikan cuti. Pasal 5 menjelaskan bahwa cuti tahunan yang akan dijalankan di tempat yang sulit perhubungannya, maka jangka waktu cuti tahunan tersebut dapat ditambah untuk paling lama 14 (empat belas) hari.

##### **2. Cuti Besar**

Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus berhak atas cuti besar yang lamanya 3 (tiga) bulan. Pegawai Negeri Sipil yang menjalani cuti besar tidak berhak lagi atas cuti

tahunannya dalam tahun yang bersangkutan. Untuk mendapatkan cuti besar, Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan mengajukan permintaan secara tertulis kepada pejabat yang berwenang memberikan cuti. Cuti besar diberikan secara tertulis oleh pejabat yang berwenang memberikan cuti. Cuti besar dapat digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk memenuhi kewajiban agama.

### 3. Cuti Sakit

Setiap Pegawai Negeri Sipil yang menderita sakit berhak atas cuti sakit. Pegawai Negeri Sipil yang sakit selama 1 (satu) atau 2 (dua) hari berhak atas cuti sakit, dengan ketentuan, bahwa ia harus memberitahukan kepada atasannya. Pegawai Negeri Sipil yang sakit lebih dari 2 (dua) hari sampai dengan 14 (empat belas) hari berhak atas cuti sakit, dengan ketentuan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan harus mengajukan permintaan secara tertulis kepada pejabat yang berwenang memberikan cuti dengan melampirkan surat keterangan dokter. Pada ayat 3 dijelaskan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang menderita sakit lebih dari 14 (empat belas) hari berhak cuti sakit, dengan ketentuan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan harus mengajukan permintaan seacara tertulis kepada pejabat yang berwenang yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan. Surat Keterangan dokter sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 antara lain menyatakan tentang perlunya diberikan cuti, lamanya cuti dan keterangan lain yang dipandang perlu. Ayat 5 menjelaskan bahwa cuti sakit sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diberikan untuk waktu paling lama 1 (satu) tahun . Jangka waktu cuti sakit sebagaimana dalam ayat 5 dapat ditambah untuk paling lama 6 (enam) bulan apabila dipandang perlu berdasarkan surat



keterangan dokter yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan. Pegawai Negeri Sipil yang tidak sembuh dari penyakitnya dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat sebelumnya, harus diuji kembali kesehatannya oleh dokter yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan. Apabila berdasarkan hasil pengujian kesehatan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan belum sembuh dari penyakitnya, maka diberhentikan dengan hormat dari jabatannya karena sakit dengan mendapat uang tunggu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Selama menjalankan cuti sakit Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan menerima penghasilan penuh. Pasal 15 ayat 1 menjelaskan bahwa Pegawai Negeri Sipil wanita yang mengalami gugur kandung berhak atas cuti sakit untuk paling lama 1 1/2 (satu setengah) bulan. Untuk mendapatkan cuti sakit sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Pegawai Negeri Sipil wanita yang bersangkutan mengajukan permintaan secara tertulis kepada pejabat yang berwenang memberikan cuti dengan melampirkan surat keterangan dokter atau bidan. Pegawai Negeri Sipil yang mengalami kecelakaan dalam dan oleh karena menjalankan tugas kewajibannya sehingga ia perlu mendapat perawatan berhak atas cuti sakit sampai ia sembuh dari penyakitnya.

#### 4. Cuti Bersalin

Untuk persalinan anaknya yang pertama, kedua, dan ketiga, Pegawai Negeri Sipil wanita berhak atas cuti bersalin. Untuk persalinan anaknya yang keempat dan seterusnya, kepada Pegawai Negeri Sipil wanita diberikan cuti diluar tanggungan Negara. (3) Lamanya cuti-cutি bersalin tersebut adalah 1 (satu) bulan sebelum dan 2 (dua) bulan sesudah persalinan. Selama menjalankan cuti

bersalin Pegawai Negeri Sipil wanita yang bersangkutan menerima penghasilan penuh.

### 5. Cuti Karena Alasan Penting

Yang dimaksud dengan cuti karena alasan penting adalah cuti karena:

- a. Ibu, bapak, isteri/suami, anak, adik, kakak, mertua, atau menantu sakit keras atau meninggal dunia
- b. Salah seorang anggota keluarga yang dimaksud meninggal dunia dan menurut ketentuan hukum yang berlaku Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan harus mengurus hak-hak dari anggota keluarganya yang meninggal dunia itu
- c. Melangsungkan perkawinan yang pertama
- d. Alasan penting lainnya yang ditetapkan kemudian oleh Presiden. Lamanya cuti karena alasan penting ditentukan oleh pejabat yang berwenang memberikan cuti paling lama 2 (dua) bulan. Selama menjalankan cuti karena alasan penting, Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan menerima penghasilan penuh.

### 3.2 Aplikasi

Menurut Dhanta dikutip dari Sanjaya (2015), Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan.

Menurut Juansyah (2015), Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan

oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan.

Menurut Utari, Mesran, & Silalahi (2016), Aplikasi merupakan program yang dijalankan disuatu pemroses. Aplikasi adalah penerapan, pengimplementasian suatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan nilai-nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan.

Menurut Supardi (2015), Aplikasi adalah salah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas. Menurut Maulana dan Bunyamin (2015), Aplikasi adalah program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data dengan membuat sistem 16 atau program agar data diolah. misalnya Microsoft Word dan Microsoft Excel. Menurut Nurhayati, Josi, & Hutagalung (2017), Aplikasi adalah program siap pakai untuk melayani kebutuhan pengguna dalam berbagai aktifitas untuk pengolahan data.

### **3.3 Rancang Bangun**

Menurut SISFOKOM (2017:02), rancang bangun adalah suatu istilah umum untuk membuat atau mendesain suatu objek dari awal pembuatan sampai akhir pembuatan.

Menurut Susanti & Haevi (2018), Rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada.

Menurut Zulfiandri (2014:474), Rancang bangun adalah kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada. Menurut Hasyim, dkk (2014:2), Rancang Bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Nurhayati, Josi, & Hutagalung (2017), Rancang Bangun adalah tahap awal dari membuat gambaran dan bentuk sketsa yang belum pernah dibuat sama sekali lalu dikelolah menjadi gambaran atau sketsa yang memiliki fungsi yang diinginkan.



### 3.4 Web

*World wide web* atau *www* atau *web* saja merupakan sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen yang berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*.

#### 3.4.1 Web 1.0

Menurut DASI (2014:02) Web 1.0 merupakan teknologi awal dari *website*, dimana pembuat sebagai pemberi informasi dan pengguna hanya sebagai pembaca (seperti membaca koran lewat komputer, aktifitasnya hanya *searching* saja). Bahasa yang digunakan pada web ini masih berupa HTML saja.

### 3.4.2 Web 2.0

Menurut DASI (2014:02) Web 2.0 muncul sekitar tahun 2003 atau 2004, dimana para pengguna *website* dapat berkomunikasi 2 arah dan memiliki berbagai kelebihan lainnya.

Aplikasi berbasis web terbagi menjadi *web server* dan *web browser*. Adapun uraian dari *web server* dan *web browser* yaitu:

#### 1. *Web server*

*Web server* memberikan layanan berbasis data dan berfungsi menerima permintaan dari HTTP atau HTTPS pada klien yang dikenal (*web browser*) dan untuk mengirimkan kembali yang hasilnya dalam bentuk beberapa halaman web dan pada umumnya akan berbentuk dokumen HTML.

Menurut Supono dan Putratama (2016:6), Paket *web server* adalah sebuah perangkat lunak *server* yang berfungsi untuk menerima permintaan dalam bentuk situs web melalui HTTP atau HTTPS dari klien itu, yang dikenal sebagai *web browser* dan mengirimkan kembali (reaksi) hasil dalam bentuk situs yang biasanya merupakan dokumen HTML.

Menurut Solichin (2016:6), *Web server* merupakan sebuah perangkat lunak *server* yang berfungsi menerima permintaan dari klien yang dikenal dengan *web browser* dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web melalui protokol HTTP atau HTTPS dan bertugas mengelola halaman-halaman web dan dokumen-dokumen lainnya. Maka dari itu, *web server* merupakan perangkat lunak yang dapat melakukan permintaan pemanggilan alamat melalui *web browser*, dimana *web server*

mengirimkan kembali informasi yang diminta melalui *hypertext transfer protocol* (HTTP).

## 2. *Web Browser*

Menurut Solichin (2016:9), mengemukakan bahwa “peramban web atau lebih dikenal dengan *web browser* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi di internet”. Untuk mengakses aplikasi berbasis web, diperlukan sebuah *web browser*. Dengan *web browser*, seorang pengguna bisa mengakses informasi yang disediakan pada banyak *website* secara cepat dan mudah.

## 3.5 MySQL

Menurut Yanto (2016), basis data merupakan bentuk penyimpanan data secara *online* yang memiliki konfigurasi, pemilahan, pengelompokan, pengorganisasian data yang akan disimpan.

Basis data diperlukan untuk mengatasi permasalahan pengolahan data dalam membangun sistem informasi di suatu perusahaan. dapat Basis data juga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Basis data dibangun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Kecepatan & kemudahan (*speed*)
- b. Efisiensi ruang penyimpanan (*space*)
- c. Keakuratan (*accuracy*)
- d. Ketersediaan (*availability*)
- e. Kelengkapan (*completeness*)
- f. Keamanan (*security*)
- g. Kebersamaan pemakaian (*sharability*)

Menurut Solichin (2016), untuk mengelola *database* diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*). DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan *user* (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses *database* secara praktis dan efisien. Dengan DBMS, *user* akan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada.

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread, multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam *database* sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis (Sinaga, 2016).

### 3.6 PHP

Menurut Wahana Komputer (2010), "PHP merupakan salah satu bahasa (sering disebut *script*) pemrograman yang sering digunakan pada sisi *server* sebuah web." PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman web yang tangguh namun didistribusikan dengan gratis sehingga semua orang dapat menggunakan. Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan pemrograman PHP dapat dijalankan pada semua *web browser*. Menurut Dwiantoro (2017), aplikasi *web-based* yang dibuat dengan pemrograman PHP lebih cepat dari ASP maupun

Java dan didukung dengan banyak *database management systems* (DBMS) seperti MySQL, SQL Server, Oracle, dan lain-lain.

PHP memproses seluruh perintah yang berada dalam script PHP di dalam *web server* dan menampilkan *output* ke dalam *web browser client*. Kelebihan PHP dari Bahasa Pemrograman lain antara lain :

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak dapat melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.

Menurut Jatmika (2017), PHP adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak. *Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah salah satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan sebuah Web dan dapat di tanamkan pada sebuah skrip HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, JAVA, PERL, serta mudah untuk dipelajari. Sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang basal dari halaman *website* oleh *browser*. Berdasarkan URL atau alamat *website* dalam jaringan internet, *browser* akan menemukan sebuah alamat dari *webserver*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *webserver*. Selanjutnya *webserver* akan mencarikan berkas yang diminta dan 15 menampilkan isinya di *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera menerjemahkan kode

HTML dan menampilkannya. Lalu bagaimana apabila yang dipanggil oleh *user* adalah halaman yang mengandung *script* PHP? Pada prinsipnya sama dengan memanggil kode HTML, namun pada saat permintaan dikirim ke *webserver*, *webserver* akan memeriksa tipe *file* yang diminta *user*. Jika tipe *file* yang diminta adalah PHP, maka akan memeriksa isi *script* dari halaman PHP tersebut.



## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data dan informasi yang digunakan dan/atau dibutuhkan oleh pengguna sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat. Selain itu juga untuk menganalisis *output* yang diproleh dari pengguna tersebut. Berdasarkan hasil analisis proses bisnis, pengguna dari sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat adalah: Pemilik dan Karyawan

##### 4.1.1 Identifikasi Pengguna

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan identifikasi permasalahan maka dapat dilakukan identifikasi pengguna untuk desain sistem yang akan dibuat. Pengguna tersebut dapat diidentifikasi, yaitu:

- a) Karyawan/Pegawai.
- b) Kepala Bidang.
- c) Bagian HC/HRD.

Dari hasil identifikasi ini, sistem akan difokuskan semua yakni pada Pegawai, Kepala Bidang dan Bagian HC/HRD.

##### 4.1.2 Identifikasi Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, identifikasi permasalahan, dan identifikasi pengguna maka dapat dilakukan identifikasi data untuk sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat, yaitu data pengajuan cuti dan data pegawai.

## 4.2 Identifikasi Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, identifikasi permasalahan, identifikasi pengguna, dan identifikasi data maka dapat dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional untuk sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat. Kebutuhan fungsional berikut ini dibagi pada tiap penggunanya, yakni Karyawan/Pegawai, Kepala Bidang, dan *Human Capital/HRD*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

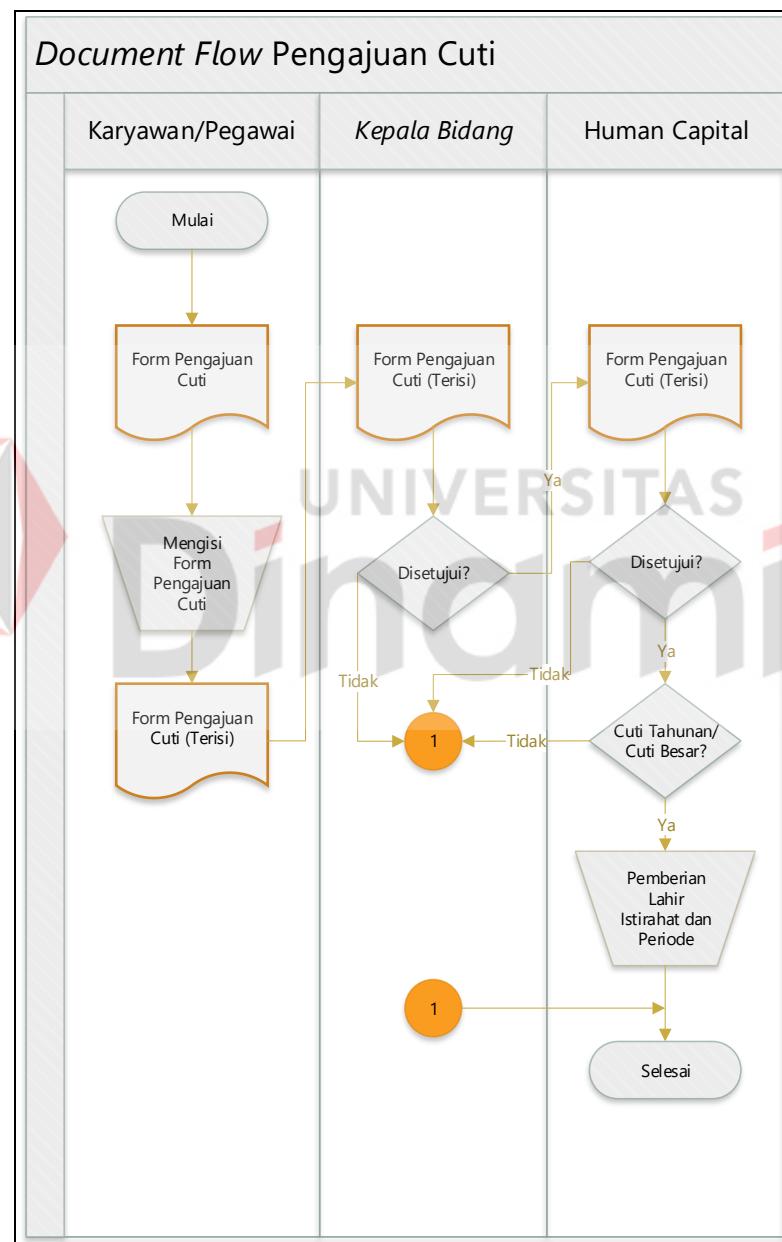
Tabel 4.1 Kebutuhan Fungsional Pengguna

Pengguna	Kebutuhan Fungsional
Pengaju Cuti(Karyawan/Pegawai)	a) Fungsi pengajuan cuti b) Fungsi melihat history atau status permintaan cuti
Bagian Kepala Bidang (Kabid)	a) Fungsi melihat daftar pengajuan cuti. b) Fungsi menyetujui atau tidak menyetujui pengajuan.
Bagian <i>Human Capital</i>	a) Fungsi melihat daftar pengajuan cuti. b) Fungsi menyetujui atau tidak menyetujui pengajuan. c) Fungsi pemberian nomor cuti d) Fungsi pemberian tanggal lahir istirahat dan periode

## 4.3 Document Flow Diagram Pengajuan Cuti

*Document flow diagram* membutuhkan aktor untuk bergerak atau mengalir, terdapat beberapa pengguna/actor/stakeholder yang bertindak dalam *document flow* seperti Pegawai, Kepala Bidang dan *Human Capital* yang telah dijelaskan di tabel 4.1. Proses pengajuan cuti dimulai dari pengguna/karyawan yang mengambil *form* pengajuan cuti di HC, diisi sesuai kebutuhan/keperluan cuti, kemudian

diberikan kepada kepala bidang untuk dilakukan pengecekan atau untuk mendapatkan perijinan dari atasan, jika atasan menyetujui maka pegawai harus membawa kembali *form* untuk diberikan kepada bagian HC/HRD, sedangkan jika cuti yang diajukan ditolak oleh atasan ataupun bagian HC/HRD maka pegawai tidak dapat melaksanakan cuti. Untuk lebih mudahnya, dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Document Flow Pengajuan Cuti

#### 4.4 Sysflow Pengajuan Cuti

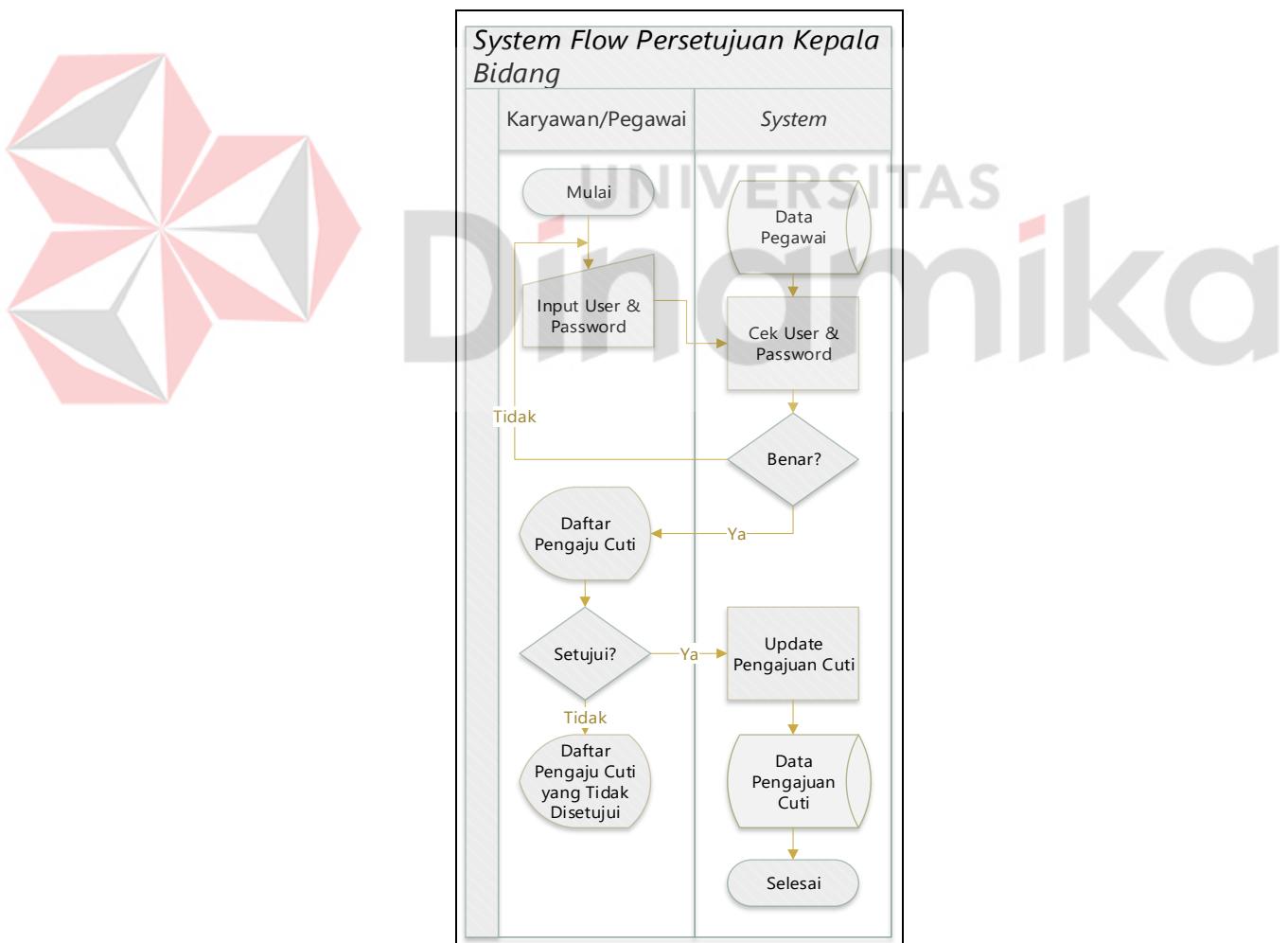
*System flow* pengajuan cuti pada aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO dimulai dari karyawan yang melakukan *login* kemudian mengisi *form* cuti sesuai dengan kebutuhan, sistem akan melakukan pengecekan apakah *user* memenuhi syarat atau tidak, jika iya atau memenuhi syarat maka permintaan akan langsung tersimpan ke *database*. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 System Flow Pengajuan Cuti

#### 4.5 Sysflow Persetujuan Kepala Bidang

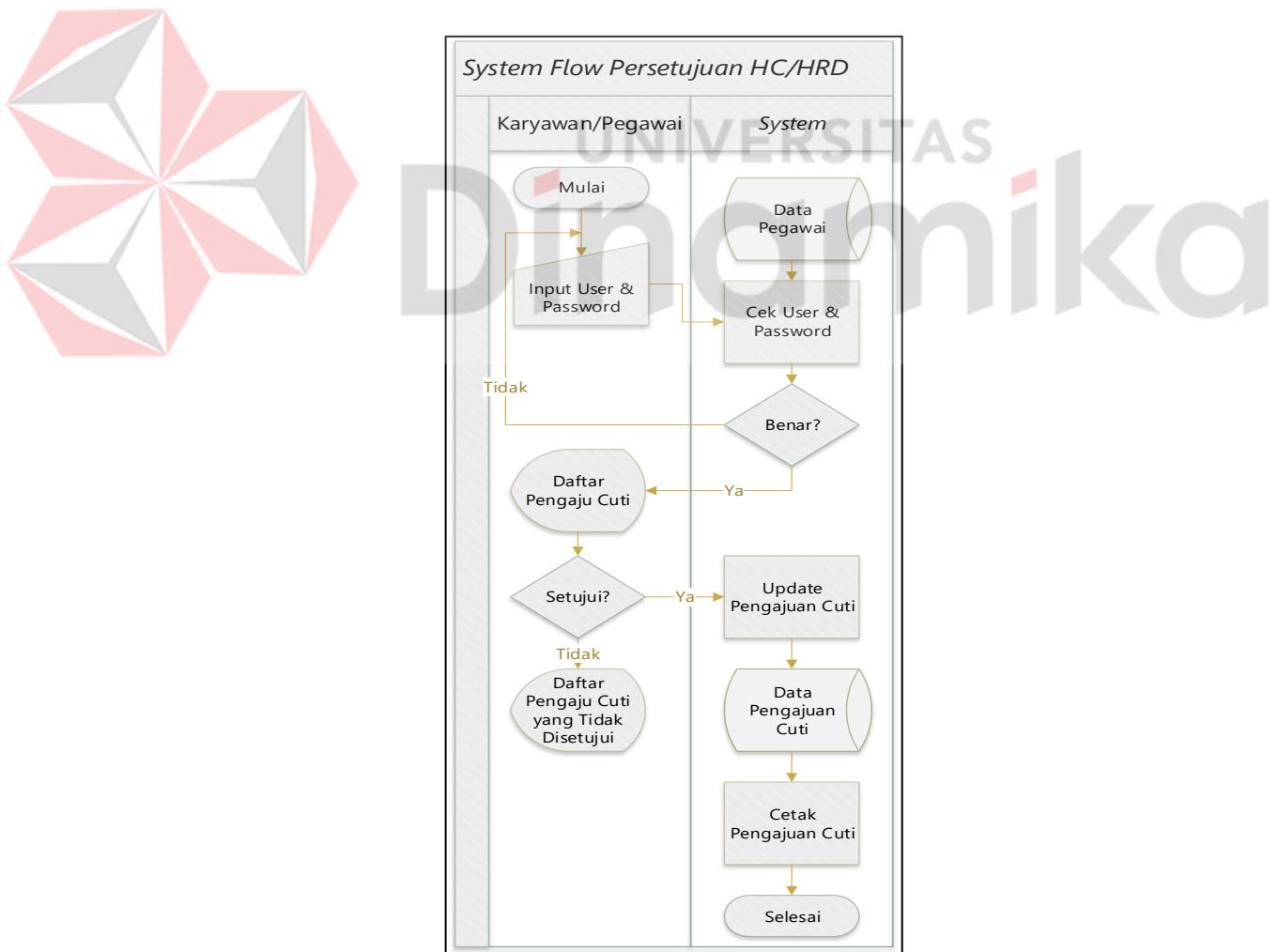
*System flow* persetujuan kepala bidang pada aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO, berfungsi dalam memberikan gambaran alur sistem persetujuan terhadap pengajuan cuti pegawai, bisa jadi disetujui atau tidak sesuai keputusan dan syarat yang berlaku. Dimulai dari kepala bidang yang melakukan *login* kemudian melihat list pengaju cuti dan memberikan persetujuan dengan menekan tombol yang disediakan, apakah disetujui atau tidak pengajuan yang di kirimkan oleh pegawai, jika disetujui maka permintaan akan langsung tersimpan ke *database*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 System Flow Persetujuan Kepala Bidang

#### 4.6 Sysflow Persetujuan Human Capital/HRD

*System flow* persetujuan Human Capital/HRD pada aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* PT SUCOFINDO, berfungsi dalam memberikan gambaran alur sistem persetujuan terhadap pengajuan cuti pegawai, bisa jadi disetujui atau tidak sesuai keputusan dan syarat yang berlaku. Dimulai dari HC/HRD yang melakukan *login* kemudian melihat list pengaju cuti dan memberikan persetujuan dengan menekan tombol yang disediakan, apakah disetujui atau tidak pengajuan yang di kirimkan oleh pegawai, jika disetujui maka permintaan akan langsung tersimpan ke *database*, jika tidak maka pegawai akan mendapatkan pemberitahuan bahwa pengajuannya ditolak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



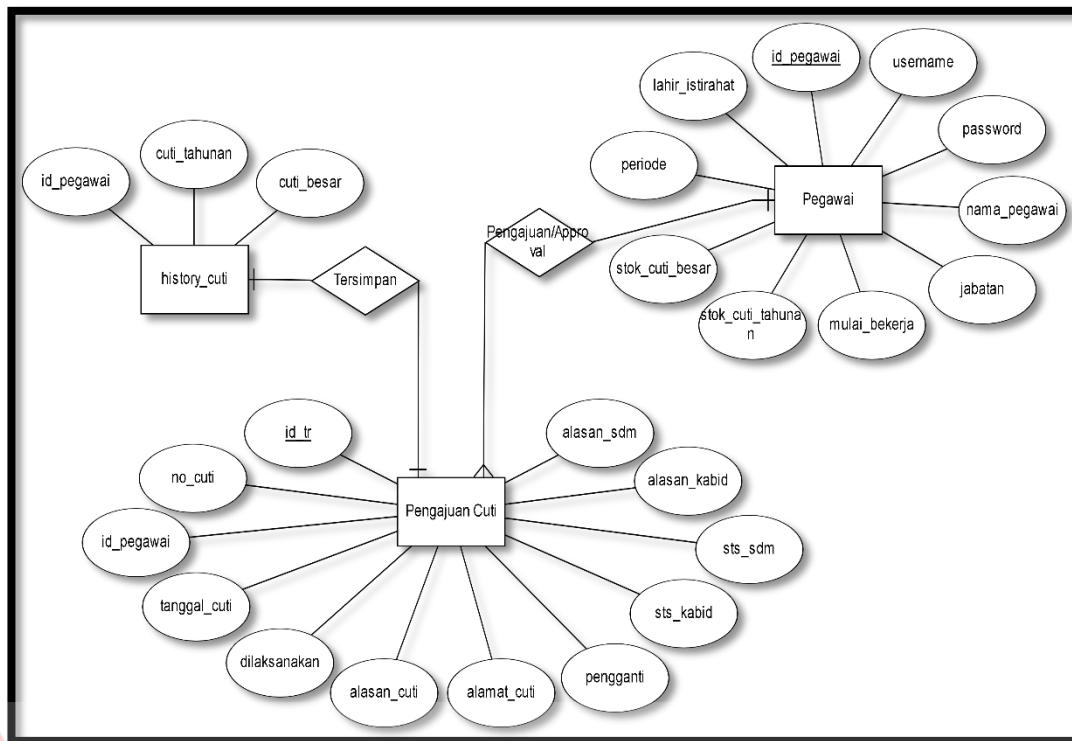
Gambar 4.4 System Flow Persetujuan HC/HRD

#### 4.7 Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* merupakan salah satu metode dalam permodelan data konseptual yang merepresentasikan kebutuhan pengguna dengan bentuk visual. Data yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi dimodelkan dalam bentuk relasi atau hubungan antara entitas-entitas. Setiap entitas yang terbentuk memiliki beberapa sifat/atribut yang melekat sebagai informasi yang lebih rinci dari entitas tersebut. Pada aplikasi ini difokuskan pada tiga entitas saja yaitu Pegawai yang bisa melakukan pengajuan cuti ataupun memberi persetujuan (tergantung jabatan), Pengajuan Cuti, dan *History Cuti*. Entitas Pegawai memiliki beberapa keterangan atau atribut seperti id pegawai, *username*, *password*, nama pegawai, jabatan, mulai bekerja, stok cuti tahunan dan stok cuti besar, lahir istirahat dan perioder yang dapat dilihat pada Gambar 4.5. Entitas Pengajuan Cuti merupakan entitas baru yang muncul apabila pegawai mengajukan sebuah permintaan cuti. Entitas *History Cuti* adalah entitas yang diperlukan untuk menyimpan hasil durasi cuti yang dilaksanakan oleh seorang pegawai.

Ketika pegawai ingin melaksanakan cuti maka pegawai harus mengisi *form* pengajuan cuti. Formulir pengajuan cuti berisikan banyak kolom dan beberapa diantaranya memiliki kolom yang sama pada formulir pengajuan cuti seperti nama, jabatan/grade, mulai bekerja sehingga entitas pegawai dihubungkan atau direlasikan dengan entitas pengajuan cuti dan relasi tersebut adalah *one-to-one* karena satu pengajuan cuti hanya dimiliki oleh satu pegawai.

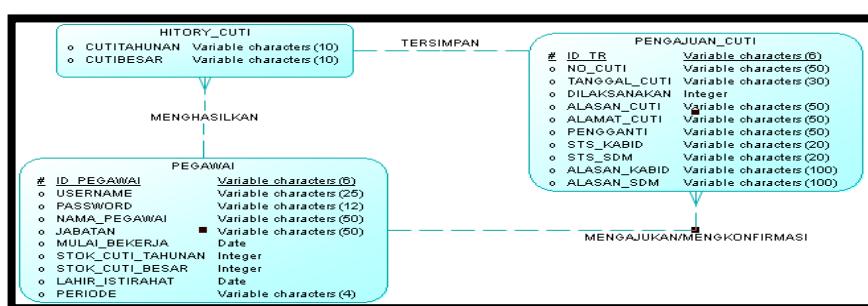
Pada entitas Pengajuan Cuti dan *History Cuti* dihubungkan dengan relasi *one-to-one* dikarenakan satu pengajuan cuti hanya menghasilkan satu *history cuti*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Entity Relationship Diagram

#### 4.8 Conceptual Data Model

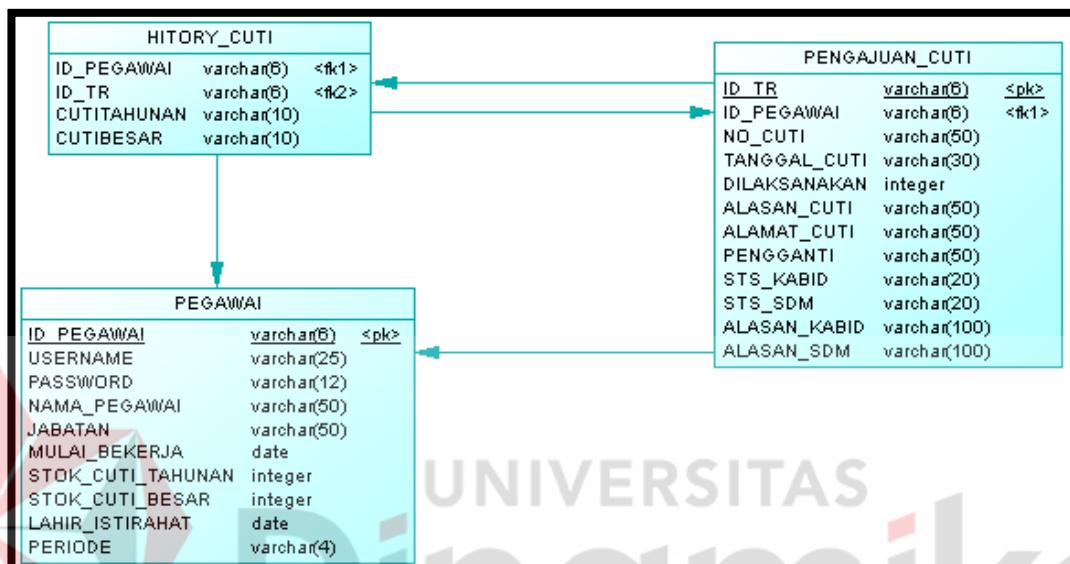
*Conceptual Data Model* (CDM) merupakan gambaran awal struktur tabel yang nantinya akan digenerate ke *Physical Data Model* (PDM) untuk aplikasi Pengelolaan Cuti. Dalam CDM dibawah terdapat tiga tabel utama yaitu tabel pegawai, tabel pengajuan cuti, dan tabel *history* cuti yang terdapat pada aplikasi Pengelolaan Cuti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Conceptual Data Model

#### 4.9 Physical Data Model

*Physical Data Model* (PDM) merupakan gambaran struktur tabel yang nantinya akan dilakukan generate *database* untuk aplikasi Pengelolaan Cuti. Dalam PDM dibawah terdapat 3 tabel yaitu tabel pegawai, tabel pengajuan cuti, dan tabel *history* cuti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7.



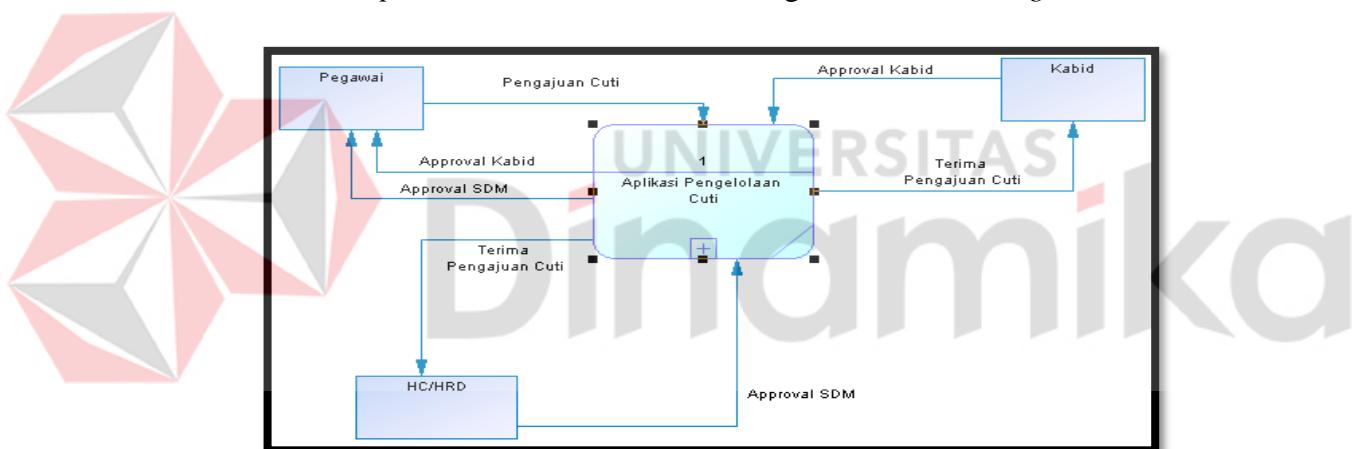
Gambar 4.7 Physical Data Model

#### 4.10 Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan gambaran aliran data yang terdapat didalam sistem. Diagram ini menjelaskan secara lebih detail tentang proses yang terdapat pada diagram. DFD ini berfungsi untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem mulai dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah, sehingga nantinya akan dimungkinkan proses dekomposisi, partisi, atau pembagian sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana, Adapun penjelasan dari DFD tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### A. *Context Diagram*

*Context Diagram* adalah diagram yang pertama kali dilakukan dalam menggambarkan rangkaian DFD, dimana *context diagram* tersebut menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan mendeskripsikan tentang masukan dan keluaran didalam sistem. Pada context diagram, data yang di alirkan ke sistem berasal dari entitas-entitas yang bersangkutan. Kemudian aplikasi akan memproses data-data masukan tersebut dan menghasilkan keluaran yang digunakan untuk proses selanjutnya. *Context Diagram* pada aplikasi pengelolaan cuti terdapat tiga entitas, yaitu Pegawai, Kepala Bidang dan *Human Capital/HRD*. Gambar 4.8 adalah gambar *context diagram*

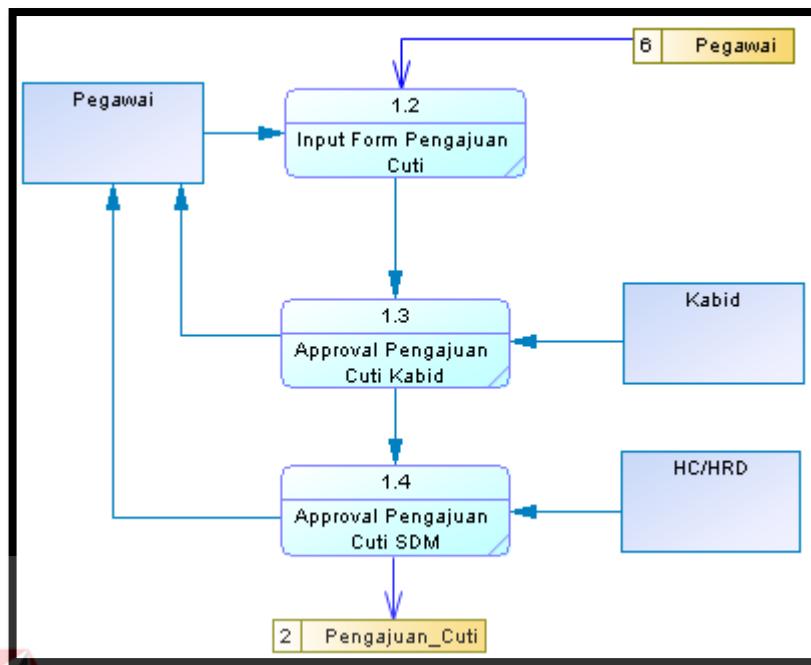


Gambar 4.8 *Context Diagram*

### B. *Data Flow Diagram Level 0*

*Data Flow Diagram (DFD) Level 0* adalah hasil dari *decompose context diagram* yang menjelaskan lebih rinci tiap aliran data dan proses-proses yang ada didalam fitur *voucher*. Pada DFD *Level 0* terdapat 3 proses yaitu *input form*, *approval* Kepala Bidang dan *approval* *Human Capital/HRD*. Pegawai, Kepala Bidang dan *Human Capital/HRD* merupakan entitas yang saling terkait pada DFD

*Level 0.* Tabel yang ada di DFD *Level 0* adalah tabel pegawai dan tabel pengajuan cuti. Gambar 4.9 adalah gambar *Data Flow Diagram Level 0*



Gambar 4.9 *Data Flow Diagram Level 0*

#### 4.11 Struktur Database

Struktur *database* merupakan uraian struktur fisik dari tabel-tabel yang terdapat di *database*. Fungsinya adalah menyimpan data-data yang saling berkaitan. Adapun struktur *database* tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

##### A. Tabel Pegawai

Nama Tabel : Pegawai

Primary Key : ID\_PEGAWAI

Fungsi : Data Pengelola Aplikasi

Tabel 4.2 Tabel Pegawai

No	Field name	Data type	Length	Constraint
1	ID_PEGAWAI	VARCHAR	6	PK
2	USERNAME	VARCHAR	25	

No	<i>Field name</i>	<i>Data type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
3	PASSWORD	VARCHAR	12	
4	NAMA_PEGAWAI	VARCHAR	50	
5	JABATAN	VARCHAR	50	
6	MULAI_BEKERJA	DATE		
7	STOK_CUTI_TAHUNAN	INT		
8	STOK_CUTI_BESAR	INT		
9	LAHIR ISTIRAHAT	DATE		
10	PERIODE	VARCHAR	4	

### B. Tabel Pengajuan Cuti

Nama Tabel : Pengajuan Cuti

Primary Key : ID\_TR

Fungsi : Data Transaksi Pengajuan Cuti

Tabel 4.3 Tabel Pengajuan Cuti

No	<i>Field name</i>	<i>Data type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
1	ID_TR	INT	6	PK
2	NO_CUTI	VARCHAR	25	
3	ID_PEGAWAI	VARCHAR	6	FK
4	TANGGAL_CUTI	VARCHAR	30	
5	DILAKSANAKAN	INT		
6	ALASAN_CUTI	VARCHAR	50	
7	ALAMAT_CUTI	VARCHAR	50	
8	PENGGANTI	VARCHAR	50	
9	STS_KABID	VARCHAR	20	
10	STS_SDM	VARCHAR	20	
11	ALASAN_KABID	VARCHAR	100	
12	ALASAN_SDM	VARCHAR	100	

### C. Tabel *History Cuti*

Nama Tabel : *History Cuti*

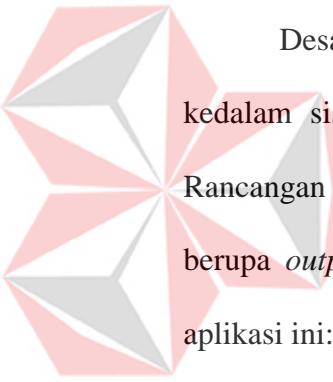
Primary Key : -

Fungsi : Data *History Pengajuan Cuti*

Tabel 4.4 *History Cuti*

No	<i>Field name</i>	<i>Data type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
1	IDPEGAWAI	VARCHAR	6	FK
2	CUTITAHUNAN	VARCHAR	10	
3	CUTIBESAR	VARCHAR	10	

## 4.12 Desain *Input Output*



Desain *input* dan *output* adalah desain *form* yang akan diimplementasikan kedalam sistem dan berfungsi sebagai antar muka pengguna dengan sistem. Rancangan ini akan menerima *input* data dari pengguna dan memberikan hasilnya berupa *output* atau laporan. Berikut merupakan desain *input* dan *output* untuk aplikasi ini:

### A. Desain Halaman *Login*

Desain halaman *login* merupakan halaman yang berfungsi untuk masuk ke halaman utama dari aplikasi pengelolaan cuti, *user* yang tidak terdaftar tidak dapat masuk ke halaman utama. Desain halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.10.

The diagram shows a wireframe of a login interface. At the top center is the text "Sign In". Below it are two horizontal input fields. The first field has a small square icon on its left and the word "username" to its right. The second field also has a small square icon on its left and the word "password" to its right. At the bottom is a single rectangular button labeled "Login".

Gambar 4.10 Desain Halaman *Login*

## B. Desain Halaman Pengajuan Cuti

Desain Halaman Pengajuan Cuti adalah bagian awal halaman web setelah melakukan *login* sebelumnya, di halaman ini tersedia beberapa fitur selain pengajuan cuti diantaranya, melihat riwayat pengajuan cuti, melihat riwayat pengajuan cuti yang telah disetujui kepala bidang, dan melihat riwayat pengajuan cuti yang telah disetujui HRD/HC. Pegawai/*user* yang ingin melakukan pengajuan cuti hanya perlu mengisi *form* yang telah disediakan oleh aplikasi, *form* yang disediakan diantaranya keperluan istirahat/cuti, nama, jabatan, mulai bekerja, tanggal istirahat/cuti, alamat cuti, pekerjaan diserahkan kepada, setelah semua *form* diisi dan sesuai dengan syarat yang berlaku baru menekan tombol kirim, maka pengajuan akan langsung dikirimkan ke halaman kepala bidang untuk dilakukan pengecekan dan konfirmasi. Desain halaman pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 4.11.

Pengajuan Cuti      Persetujuan SDM      Persetujuan KABID

Selamat Datang,      Logout

Logo      Mengajukan Istirahat      Istirahat Disetujui Kabid      Istirahat Disetujui SDM

Nama Perusahaan

FORMULIR PERMOHONAN  
ISTIRAHAT TAHUNAN/ISTIRAHAT BESAR, DAN LAIN-LAIN

Keperluan Istirahat

Syarat & Ketentuan

Nama

Jabatan

Bekerja Sejak

Tanggal Istirahat

Kirim      Batal

Gambar 4.11 Desain Halaman Pengajuan Cuti

### C. Desain Halaman *Approval* Kepala Bidang

Desain Halaman *Approval* Kepala Bidang adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti, dimana halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai kepala bidang, di halaman ini pegawai yang memiliki kewenangan akan melakukan konfirmasi terhadap pengajuan yang diajukan oleh pegawai yang telah mengisi *form* di halaman pengajuan cuti, jika pengajuan cuti di konfirmasi maka pengajuan cuti akan langsung dikirimkan ke halaman *approval* HRD, sedangkan jika tidak, maka akan diberikan notifikasi kepada pegawai sehingga pegawai yang mengajukan dapat mengetahui bahwa cuti yang diajukan tidak di *approve*. Desain halaman *approval* kepala bidang dapat dilihat pada gambar 4.12.

Gambar 4.12 Desain Halaman *Approval* Kepala Bidang

#### D. Desain Halaman *Approval* HRD/HC

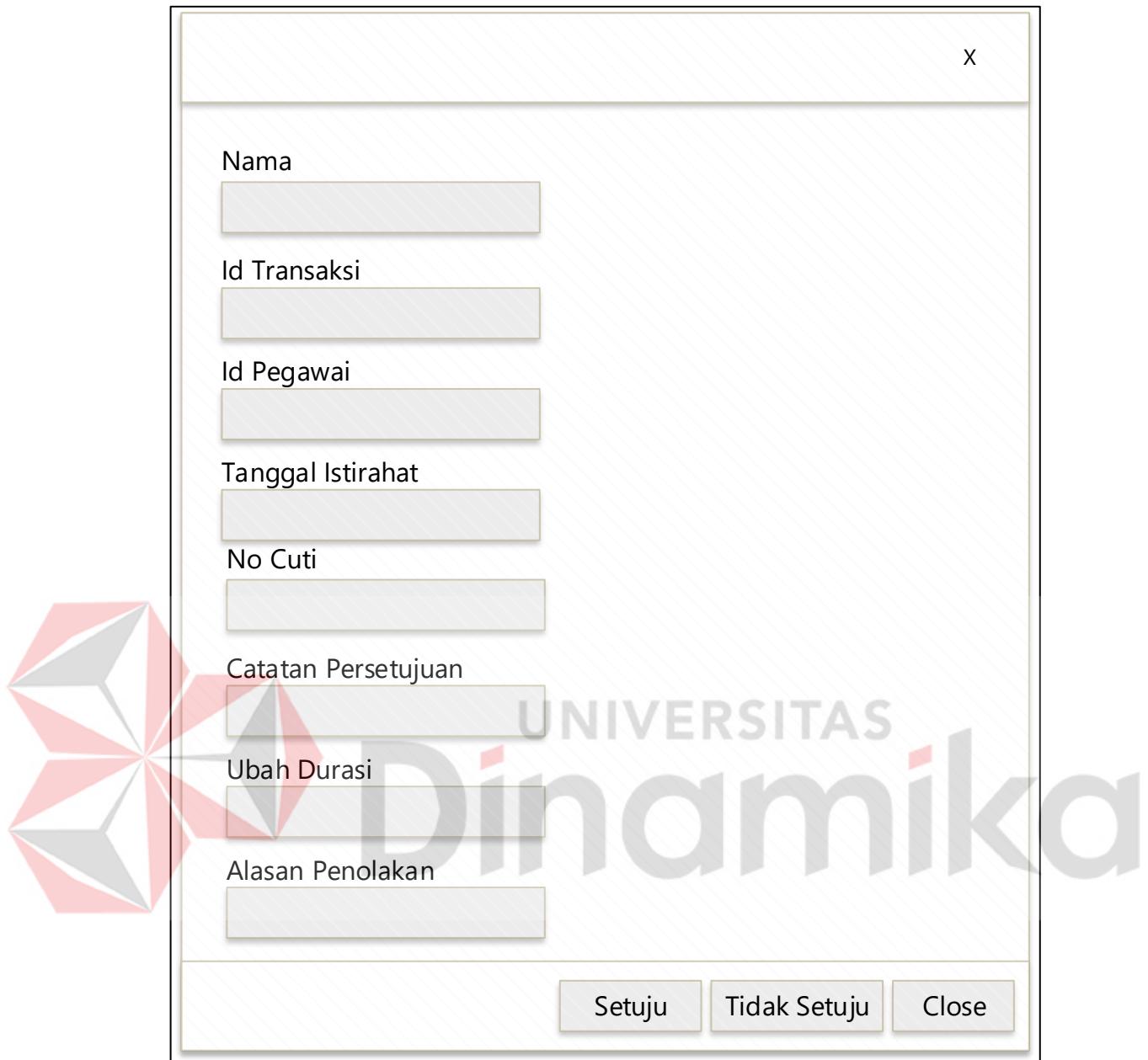
Desain Halaman *Approval* HRD/HC adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti, dimana halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai HRD/HC, di halaman ini pegawai yang memiliki kewenangan akan melakukan konfirmasi terhadap pengajuan yang diajukan oleh pegawai yang telah mengisi *form* di halaman pengajuan cuti dan telah di konfirmasi oleh kepala bidang, jika pengajuan cuti di konfirmasi maka pegawai dapat melakukan cuti, sedangkan jika tidak, maka akan diberikan notifikasi kepada pegawai sehingga pegawai yang mengajukan dapat mengetahui bahwa cuti yang diajukan tidak di *approve*, dihalaman ini pegawai yang memiliki jabatan HRD/HC

juga berhak untuk melakukan cetak sebagai bukti laporan/arsip dari cuti yang diajukan. Desain halaman *approval HRD* dapat dilihat pada gambar 4.13.

Gambar 4.13 Desain Halaman *Approval Human Resource Development*

#### E. Desain Halaman Tindakan/Aksi

Desain Halaman Tindakan/Aksi adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti yang muncul ketika menekan tombol aksi/tindakan, dimana halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai HRD/HC dan Kepala Bidang. Memiliki sedikit perbedaan antara aksi yang diberikan oleh kabid dengan HRD, di bagian Kepala Bidang, Kepala Bidang hanya dapat memberikan alasan persetujuan/penolakan sedangkan untuk bagian HRD, bagian HRD tidak hanya memberikan alasan persetujuan/penolakan, bagian HRD juga dapat memberikan nomor cuti setiap pegawai yang mengajukan cuti dan bagian HRD juga dapat merubah durasi cuti, yang nantinya akan mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan cutinya. Desain halaman tindakan/aksi dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Desain Halaman Tindakan/Aksi

#### F. Desain Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti

Desain halaman hasil/riwayat pengajuan cuti adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti yang berfungsi untuk menunjukkan kepada pegawai mengenai berapa kali mengajukan cuti, pengajuan cuti yang di *approve* kepala bidang, serta pengajuan cuti yang di *approve* oleh HRD/HC/SDM. Desain halaman hasil/riwayat pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 4.15.

Tabel Pengajuan Istirahat/Cuti										<a href="#">Back</a>	
Show	10	Entries									<a href="#">Search</a>

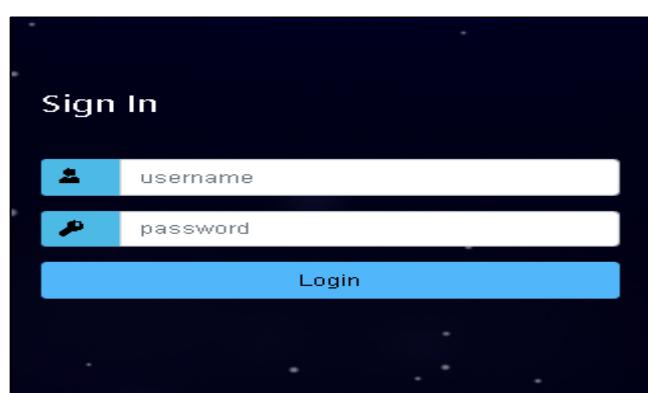
Gambar 4.15 Desain Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti

### 4.13 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah *form* yang telah diimplementasikan didalam sistem dan dapat berfungsi. Rancangan ini akan menerima *input* data dari pengguna dan memberikan hasilnya berupa *output* atau laporan. Berikut merupakan implementasi sistem untuk aplikasi ini:

#### A. Halaman Login

*Form login* digunakan oleh pegawai untuk dapat masuk ke dalam aplikasi. Dalam *form* ini pegawai diwajibkan untuk mengisi *field username* dan *password* yang ada didalam *form login* ini. Kemudian tombol *login* digunakan untuk proses pemeriksaan *username* dan *password* tersebut ke dalam *database*. Jika *username* dan *password* sesuai, maka aplikasi akan menampilkan menu utama. Implementasi halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Halaman Login

## B. Halaman Pengajuan Cuti

Halaman Pengajuan Cuti adalah bagian awal halaman web setelah melakukan *login* sebelumnya, di halaman ini pegawai/*user* yang ingin melakukan pengajuan cuti hanya perlu mengisi *form* yang telah disediakan oleh aplikasi, *form* yang disediakan diantaranya keperluan istirahat/cuti, nama, jabatan, mulai bekerja, tanggal istirahat/cuti, alamat cuti, pekerjaan diserahkan kepada, setelah semua *form* diisi dan menekan tombol kirim, maka pengajuan akan langsung dikirimkan ke halaman kepala bidang untuk dilakukan pengecekan dan konfirmasi. Implementasi halaman pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 4.17.

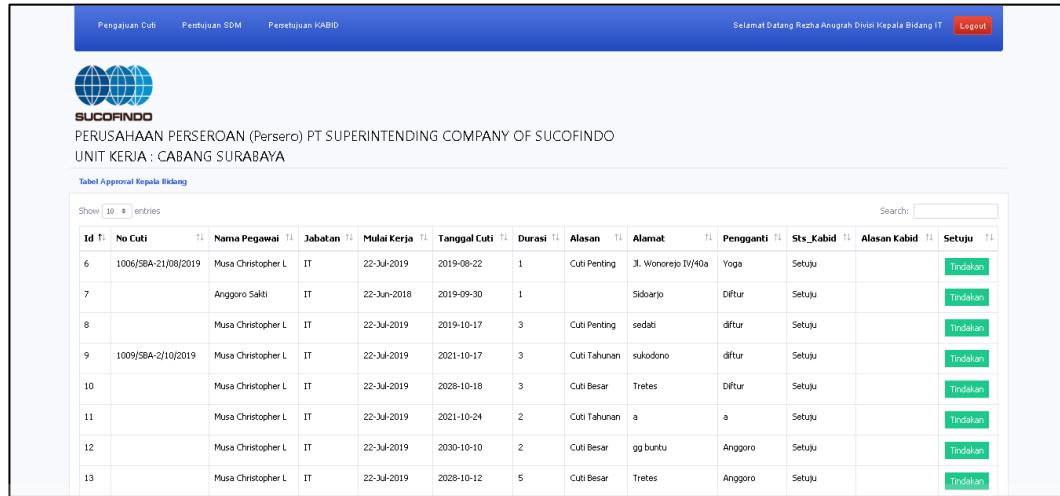
The screenshot shows a web-based application for leave requests. At the top, there's a navigation bar with links for 'Pengajuan Cuti', 'Pembatalan SSM', 'Pembatalan HRD', 'Submitting Data', and 'Logout'. Below the navigation is the company logo 'SUCOFINDO' and its full name: 'PERUSAHAAN PERSEROAN (Persero) PT SUPERINTENDING COMPANY OF SUCOFINDO' with the subtitle 'UNIT KERJA : CABANG SURABAYA'. The main content area is titled 'FORMULIR PERMOHONAN ISTIRAHAT TAHUNAN/ ISTIRAHAT BESAR, DAN LAIN-LAIN'. It contains several input fields: 'Kode Karyawan' (Employee ID) with value '8'; 'Nama DPN' (First Name) with value 'Muhammad'; 'Nama MPN' (Middle Name) with value 'Chikri'; 'Jabatan/Golongan' (Position/Grade) with value 'IT'; 'Tanggal Mulai Resah' (Start Date) with value '07/02/2019'; 'Tanggal Akhir Resah' (End Date) with value '08/02/2019'; and 'Alamat Tempat Istriah' (Destination Address). There are also dropdown menus for 'Status Cuti' (Leave Status) with value '8' and 'Status SSM' (SSM Status) with value '7'. A large watermark for 'UNIVERSITAS Dinamika' is overlaid across the entire page.

Gambar 4.17 Implementasi Halaman Pengajuan Cuti

## C. Halaman Approval Kepala Bidang

Halaman *Approval* Kepala Bidang adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti, dimana halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai kepala bidang, di halaman ini pegawai yang memiliki kewenangan akan melakukan konfirmasi terhadap pengajuan yang diajukan oleh pegawai yang telah mengisi *form* di halaman pengajuan cuti, jika pengajuan cuti di konfirmasi maka pengajuan cuti akan langsung dikirimkan ke halaman *approval* HRD, sedangkan

jika tidak, maka akan diberikan notifikasi kepada pegawai sehingga pegawai yang mengajukan dapat mengetahui bahwa cuti yang diajukan tidak di *approve*. Implementasi halaman *approval* kepala bidang dapat dilihat pada gambar 4.18.



Tabel Approval Kepala Bidang												
Show [ 10 ] entries Search: [ ]												
Id	No Cuti	Nama Pegawai	Jabatan	Mulai Kerja	Tanggal Cuti	Durasi	Alasan	Alamat	Pengawati	Sts_Kabid	Alasan Kabid	Setuju
6	1006/SBA-21/08/2019	Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2019-08-22	1	Cuti Penting	Jl. Wonorejo IV/40a	Yoga	Setuju		Tindakan
7		Anggoro Sakti	IT	22-Jun-2018	2019-09-30	1		Sidoarjo	Difitur	Setuju		Tindakan
8		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2019-10-17	3	Cuti Penting	sedati	diftur	Setuju		Tindakan
9	1009/SBA-2/10/2019	Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2021-10-17	3	Cuti Tahunan	sukodono	diftur	Setuju		Tindakan
10		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2028-10-18	3	Cuti Besar	Tretes	Difitur	Setuju		Tindakan
11		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2021-10-24	2	Cuti Tahunan	a	a	Setuju		Tindakan
12		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2030-10-10	2	Cuti Besar	gg buntu	Anggoro	Setuju		Tindakan
13		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2028-10-12	5	Cuti Besar	Tretes	Anggoro	Setuju		Tindakan

Gambar 4. 18 Implementasi Halaman Kepala Bidang

#### D. Halaman *Approval* HRD/HC

Halaman *Approval* HRD/HC adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti, dimana halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai HRD/HC, di halaman ini pegawai yang memiliki kewenangan akan melakukan konfirmasi terhadap pengajuan yang diajukan oleh pegawai yang telah mengisi *form* di halaman pengajuan cuti dan telah di konfirmasi oleh kepala bidang, jika pengajuan cuti di konfirmasi maka pegawai dapat melakukan cuti, sedangkan jika tidak, maka akan diberikan notifikasi kepada pegawai sehingga pegawai yang mengajukan dapat mengetahui bahwa cuti yang diajukan tidak di *approve*, dihalaman ini pegawai yang memiliki jabatan HRD/HC juga berhak untuk melakukan cetak sebagai bukti laporan/arsip dari cuti yang diajukan. Implementasi halaman *approval* HRD dapat dilihat pada gambar 4.19.

Tabel Approval Human Resource Development														
Show 10 ▾ entries Search:														
ID	No Cuti	Nama Pegawai	Jabatan	Mulai Kerja	Tanggal Cuti	Durasi	Alasan	Lahir Istirahat	Periode	Alamat	Pengawali	Sts Kabid	Alasan Kabid	Sts SDM
10		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2020-10-18	3 Hari	Cuti Besar	0000-00-00	2019	Treles	Difitur	Setuju		

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next >

Tabel Cetak Kepala Bidang											
ID	No Cuti	Nama Pegawai	Jabatan	Mulai Kerja	Tanggal Cuti	Durasi	Alasan	Alamat	Pengawali	Cetak	
6	1006/SBA-21/08/2019	Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2019-08-22	1	Cuti Penling	Jl. Wonorejo IV/40a	Yoga	<button>Detail</button>	
7		Anggoro Sakti	IT	22-Jun-2018	2019-09-30	1		Sidoarjo	Difitur	<button>Detail</button>	
8		Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2019-10-17	3	Cuti Penling	sedali	difitur	<button>Detail</button>	
9	1009/SBA-2/10/2019	Musa Christopher L	IT	22-Jul-2019	2020-10-17	3	Cuti Tahunan	sukodono	difitur	<button>Detail</button>	

Gambar 4.19 Implementasi Halaman *Approval HRD/HC*

## E. Halaman Aksi/Tindakan

Desain Halaman Tindakan/Aksi adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO yang muncul ketika menekan tombol aksi/tindakan di setiap baris tabel, halaman ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang memiliki jabatan sebagai HRD/HC dan Kepala Bidang. Memiliki sedikit perbedaan antara aksi yang diberikan oleh kabid dengan HRD, di bagian Kepala Bidang, Kepala Bidang hanya dapat memberikan alasan persetujuan/penolakan sedangkan untuk bagian HRD, bagian HRD memberikan alasan persetujuan/penolakan, tidak hanya itu, bagian HRD juga dapat memberikan nomor cuti setiap pegawai yang mengajukan cuti dan bagian HRD juga dapat merubah durasi cuti, yang nantinya akan mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan cutinya. Implementasi halaman tindakan/aksi dapat dilihat pada gambar 4.20.



XEdit Persetujuan Cuti

**Nama Pegawai:**  
Musa Christopher L

**Id Transaksi:**  
10

**Id Pegawai:**  
1

**Mulai Cuti:**  
2028-10-18

**Nomor Cuti:**  
Wajib Di Isi

**Lahir Istirahat:**

**Catatan Persetujuan:**  
Bisa Dikosongi

**Ubah Durasi Cuti (Isian dibawa adalah pengajuan pegawai):**  
Dapat diubah menyesuaikan Divisi SDM

**Alasan Penolakan:**  
3  
Tidak Wajib Di Isi

**Action Buttons:**  
Setujui | Tidak Setuju | Close

Gambar 4.20 Implementasi Halaman Tindakan/Aksi

#### F. Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti

Desain halaman hasil/riwayat pengajuan cuti adalah bagian dari aplikasi pengelolaan cuti yang berfungsi untuk menunjukkan kepada pegawai mengenai berapa kali mengajukan cuti, pengajuan cuti yang di *approve* kepala bidang, serta pengajuan cuti yang di *approve* oleh HRD/HC/SDM. Implementasi halaman hasil/riwayat pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar 4.21.

Tabel Pengajuan Istirahat								<a href="#">Back</a>
		Show 10 entries		Search:				
No	No Cuti	Tanggal Cuti	Durasi	Alasan	Alamat	Pengganti		
1	1006/SBA-21/08/2019	2019-08-22	1 Hari	Cuti Penting	Jl. Wonorejo IV/40a	Yoga		
2		2019-10-17	3 Hari	Cuti Penting	sedati	diftur		
3	1009/SBA-2/10/2019	2021-10-17	3 Hari	Cuti Tahunan	sukodono	diftur		
4		2028-10-18	3 Hari	Cuti Besar	Tretes	Diftur		
5		2021-10-24	2 Hari	Cuti Tahunan	a	a		
6		2030-10-10	2 Hari	Cuti Besar	gg buntu	Anggoro		
7		2028-10-12	5 Hari	Cuti Besar	Tretes	Anggoro		
8		2020-01-06	3 Hari	Cuti Penting	Jogja	Angga		

Showing 1 to 8 of 8 entries

Previous 1 Next

Gambar 4.21 Implementasi Halaman Hasil/Riwayat Pengajuan Cuti

#### 4.14 Evaluasi Sistem

Setelah tahap implementasi selesai, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi atau testing sistem, yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur ataukah tidak dan memastikan sistem terhindar dari error yang terjadi. *Testing* juga dapat digunakan untuk memastikan kevalidan dalam proses *input*, sehingga dapat menghasilkan *output* yang sesuai.

##### 4.14.1 Uji Coba Form

Uji coba *form* ini berfokus pada pengujian sistem terhadap *handling error* pada setiap input dari *user*. Sebuah mekanisme yang digunakan untuk uji coba *form* ini adalah *test case*, yang mana menentukan apakah sebuah perangkat lunak atau sistem telah sukses atau gagal dalam testing atau uji coba. Dibawah ini adalah hasil dari data-data test case yang telah dilakukan terhadap sistem:

### A. Uji Coba *Input* Pengajuan Cuti



Keperluan Istirahat

Nama/NPP

Jabatan/Grade

Bekerja di Sucofindo sejak

Tanggal Mulai Istirahat

Alamat sementara selama istirahat

Selama Istirahat, pekerjaan/tugas diserahkan kepada

Gambar 4.22 Uji Coba *Form Input* Pengajuan Cuti

Seluruh data pengajuan cuti yang telah dilakukan *input* pada Gambar 4.22 akan disimpan pada *database* dan dikirim dan ditampilkan dihalaman *approval* kepala bidang. Hasil uji coba *input* data pengajuan cuti dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba *Input* Data Pengajuan Cuti

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data pengajuan cuti	Data pengajuan cuti	Data pengajuan tersimpan	Sukses (dengan 10 kali percobaan)	Data pengajuan cuti tersimpan ke dalam tabel pengajuan cuti

## B. Uji Coba Approval Kepala Bidang dan HRD/HC

The screenshot displays two overlapping windows titled "Edit Persetujuan Cuti".  
**Left Window (Foreground):**  
 - Nama Pegawai: Adhitya  
 - Id Transaksi: 16  
 - Id Pegawai: 3  
 - Mulai Cuti: 2020-01-13  
 - Catatan Persetujuan: Jika disetujui  
 - Alasan Penolakan: Jika ditolak  
 - Buttons: Setujui (green), Tidak Setuju (red), Close  
**Right Window (Background):**  
 - Nama Pegawai: Adhitya  
 - Id Transaksi: 16  
 - Id Pegawai: 3  
 - Mulai Cuti: 2020-01-13  
 - Nomor Cuti: 1015/SBA-12/01/2019  
 - Catatan Persetujuan: Biasa Dikosongi  
 - Note: Ubah Durasi Cuti (Isian dibawa adalah pengajuan pegawai): Dapat diubah menyesuaikan Divisi SDM  
 - Buttons: Setujui (green), Tidak Setuju (red), Close

Gambar 4.23 Uji Coba Approval Kepala Bidang dan HRD/HC

Seluruh data pengajuan dan *approval* yang telah dilakukan *input* pada Gambar 4.23 akan disimpan pada *database* dan tersimpan di halaman hasil/riwayat pengajuan cuti pegawai. Hasil uji *approval* kepala bidang dan HRD/HC dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Approval Kepala Bidang dan HRD/HC

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data pengajuan cuti yang sudah <i>approved</i>	Data pengajuan cuti <i>approved</i>	Data pengajuan cuti <i>approved</i> dapat tersimpan	Sukses (dengan 10 kali percobaan)	Data pengajuan cuti <i>approved</i> tersimpan ke dalam tabel pengajuan cuti

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil perancangan dan pembuatan aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO Surabaya maka dapat dibuat kesimpulan:

1. Aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO Surabaya dapat membantu mempercepat pengelolaan cuti, baik dari pengajuan maupun *approval*.
2. Hasil penerapan aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO Surabaya dapat membantu *stakeholder/actor* dalam mendapatkan data yang *valid* dan *real-time* mengenai pengajuan cuti.

#### **5.2 Saran**

Dalam aplikasi pengelolaan cuti berbasis *website* pada PT SUCOFINDO Surabaya ini tentunya memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, untuk pengembangan aplikasi ini agar menjadi lebih baik, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. Dari segi proses bisnis dapat dikembangkan dan disesuaikan kembali dengan standar yang ada.
2. Aplikasi dapat ditambahkan fitur untuk pengaturan nomor cuti secara otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jatmika, A. (2017). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PORTAL ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO BERBASIS PHP DAN MYSQL*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Juansyah, A. (2015). PEMBANGUNAN APLIKASI CHILD TRACKER BERBASIS ASSISTED – GLOBAL POSITIONING SYSTEM (A-GPS) DENGAN PLATFORM ANDROID. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 8.
- Mulyapradana, A., & Hatta, M. (2016). *Pekerja Melek Hukum; Jadi Karyawan Kaya*. Jakarta: Visimedia.
- Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2017). RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA KOPERASI KARTIKA SAMARA GRAWIRA PRABUMULIH. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 11.
- Sinaga, B. A. (2016). *Sistem Pendaftaran Siswa Baru di SMAN 1 GIRSIP BOLON Menggunakan PHP dan MySQL*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Susanti, D., & Haevi, D. (2018). RANCANG BANGUN APLIKASI ASET SMPN 1 KASOKANDEL MENGGUNAKAN NETBEANS 8.0. *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*, 6.
- Utari, H., Mesran, & Silalahi, N. (2016). PERANCANGAN APLIKASI PERAMALAN PERMINTAAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA PERUSAHAAN OUTSOURCING MENGGUNAKAN ALGORITMA SIMPLE MOVING AVERAGE. *Jurnal TIMES*, 5.
- Maulana Kiki Rizki and Bunyamin, 2015. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Stok Barang di Toko Widari Garut. “Jurnal Algoritma”, ISSN : 2302-7339 Vol. 12 No. 1 : 1-6.
- Supardi. 2015. Penilaian Autentik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- SISFOKOM., 2017. Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web untuk Pemula Jakarta: Agus Junaidi